

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan dibantu dengan program SPSS, jenis penelitian ini yaitu memperoleh informasi tentang pengaruh *locus of control* (X1) dan stress kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Bank tabungan Negara (BTN) dan mengevaluasi kinerja dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para karyawan bank BTN untuk memperoleh data yang akurat. Obyek *locus of control*, stress kerja dan kinerja karyawan. Subjek penelitian adalah karyawan di Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Surabaya.

Fatihudin (2015) menyatakan bahwa pendekatan penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif Deskriptif. Metode kuantitatif adalah teknik analisa data yang digunakan dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis

B. Identifikasi Variabel

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel bebas (Independent variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain :

- a. *Locus Of Control* (X₁)
- b. Stress Kerja (X₂)

2. Variabel Terikat (Dependent variable)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Setelah variabel-variabel penelitian diidentifikasi, maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dan pengertian teoritis variabel untuk dapat diteliti dan diukur. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *locus of control* (X₁) dan stress kerja (X₂) sebagai variabel bebas dan kinerja (Y) sebagai variabel terikat.

1. *Locus Of Control* (X₁)

Irwandi (2002) dalam Indra (2011) menyatakan bahwa Konsep *Locus of Control* memiliki latar belakang teoritis dalam teori pembelajaran sosial. Beberapa

individu meyakini bahwa mereka dapat mengendalikan apa yang terjadi pada diri mereka, sedang yang lain meyakini bahwa apa yang terjadi pada mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti kemujuran dan peluang.

Adapun ciri-ciri *internal locus of control* antara lain :

- a. suka bekerja keras
- b. memiliki inisiatif yang tinggi
- c. selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah.
- d. selalu mencoba untuk berpikir seefektif mungkin
- e. selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.

Adapun ciri-ciri *external locus of control* antara lain :

- a. tidak suka bekerja keras
- b. Kurang memiliki inisiatif
- c. Mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan
- d. Kurang suka berusaha, karena percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol
- e. Kurang mencari informasi untuk memecahkan masalah.

2. Stress Kerja (X₂)

Kendall dan Hammen, dalam Safaria dan Nofrans (2009) menyatakan bahwa Stress dapat terjadi pada individu ketika terdapat ketidakseimbangan antara situasi yang menuntut dengan perasaan individu atas kemampuannya. Untuk bertemu dengan tuntutan-tuntutan tersebut.. Beberapa indikator adanya stress kerja antara lain

- a. Beban kerja yang berlebihan
- b. Waktu kerja
- c. Kualitas supervisi yang jelek/pengawasan
- d. Frustrasi
- e. Konflik pribadi atau kelompok

3. **Kinerja (Y)**

Dharma (2010) berpandangan bahwa manajemen kinerja adalah suatu cara untuk mendapatkan hasil yang lebih baik bagi organisasi, kelompok dan individu dengan memahami dan mengelola kinerja sesuai dengan target yang telah direncanakan, standard dan persyaratan kompetensi yang telah ditentukan.. Bank BTN yang bergerak dibidang perbankan dan jasa KPR (Kredit Pemilikan Rumah) memiliki beberapa outlet dan Kankas (Kantor kas) yang dipusatkan di beberapa tempat di daerah surabaya dengan tanggung jawab dan adanya tugas yang berbeda-beda. Karyawan tersebut harus bisa melaksanakan pekerjaan yang diterimanya tersebut dengan tepat waktu agar, atasan mereka menganggap bahwa kinerja mereka tetap bagus dan tidak mengalami penurunan. Adapun indikator kinerja karyawan adalah sebagai berikut :

- a. Kualitas kerja
- b. Kuantitas kerja
- c. Pengetahuan
- d. Kerjasama

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses atau kegiatan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau berbagai fenomena, informasi, atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang didapatkan dari data perusahaan secara langsung serta data primer yang didapatkan dari hasil kuesioner dan dokumentasi.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Fatihudin (2012) menyatakan bahwa Kuesioner merupakan sederetan daftar pertanyaan yang dibuat secara tertulis untuk memperoleh data atau informasi berupa jawaban yang diberikan oleh responden. Teknik penelitian untuk mengumpulkan data terkait dengan variabel bebas (X) yaitu *Locus Of Control* dan stress kerja, serta variabel terikat (Y) yaitu kinerja karyawan dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan dalam kuesioner kepada responden.

Penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup dimana alternatif jawaban dari pernyataan telah disediakan, dengan menggunakan skala bertingkat instrumen ini dapat memberikan gambaran tentang pendapat, sikap, dan pegawai dalam menjalankan tugas yang menunjukkan frekuensi munculnya sifat-sifat yang

merupakan variabel kuantitatif. Skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan responden dengan memberikan pilihan jawaban untuk semua pernyataan.

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dari seseorang atau sekompok orang sesuai dengan keadaan yang terjadi. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen dari responden yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari yang sangat negatif sampai dengan yang sangat positif. Adapun bentuk alternatif pilihan jawaban adalah:

- a. Sangat Setuju = 5
- b. Setuju = 4
- c. Netral = 3
- d. Tidak Setuju = 2
- e. Sangat Tidak Setuju = 1

Penggunaan skala *likert* dengan alternative skor nilai 1 – 5 untuk mengukur sikap, dan pendapat responden. Pendapat yang paling positif diberi skor 5 (maksimum), dan pendapat yang paling negative diberi angka 1 (minimum). Dengan pertimbangan agar responden lebih mudah dalam menentukan pilihan jawaban, karena peneliti meyakini bahwa responden telah familiar dengan angka tersebut.

2. Dokumentasi

Fatihudin (2015) menyatakan bahwa dokumenter adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah jumlah pegawai, *company profile* dan peraturan-peraturan yang terkait dengan Kinerja karyawan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Cabang Surabaya.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti. Penelitian yang dilakukan atas seluruh elemen dinamakan sensus. Penelitian ini mengambil populasi karyawan sebanyak 100 orang dari Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Surabaya.

Fatihudin (2015) menyatakan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif atau kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Tujuan diadakannya populasi bukan hanya dari jumlah yang ada pada objek yang dipelajari tetapi juga populasi yaitu agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota sampel dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.

2. Sampel

Fatihudin (2015) menyatakan bahwa Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Jenis sampel bisa berupa sifat, benda, gejala, peristiwa, manusia, perusahaan, jenis produksi, keuangan, saham, obligasi, dan surat berharga lainnya. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan di Bank BTN Cabang Surabaya yang berjumlah 50 orang. Peneliti mengambil sampel ini dengan teknik *purposive sampling* karena peneliti beranggapan bahwa karyawan pada divisi pelayanan (*Customer Service, Loan Administration, Logistic Staff, Document Staff, Teller Service*) yang ada di Bank BTN Cabang Surabaya dianggap memiliki informasi yang diperlukan oleh peneliti sesuai dengan variabel yang digunakan.

a. Rumus Slovin

Sevilla, Consuelo G. *et. al* (2010) menyatakan bahwa Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut: sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya, penelitian dengan batas kesalahan 10% berarti memiliki tingkat akurasi 93%. Penelitian dengan batas kesalahan 5% berarti memiliki tingkat akurasi 95%. Penelitian dengan batas kesalahan 2% memiliki tingkat akurasi 98%. Dengan jumlah populasi yang sama, semakin kecil toleransi kesalahan, semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini PT. Bank Tabungan Negara cabang Surabaya ternyata memiliki 100 karyawan, dan akan dilakukan survei dengan mengambil sampel. Berapa sampel yang dibutuhkan apabila batas toleransi kesalahan 10% dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = N / (1 + N e^2) = 100 / (1 + 100 \times 0,1^2) = 100 / (1 + 100 \times 0,01) = 50$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan dari PT. Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya adalah 50 karyawan.

3. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Editing

Fatihudin (2015) menyatakan bahwa *Editing* yakni memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Dilakukannya *editing* dimaksudkan untuk mencari kesalahan-kesalahan di

dalam kuesioner atau kurang adanya keserasian di dalam pengisian kuesioner.

2. *Coding*

Coding yakni proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pernyataan atau pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang di teliti. Dalam penelitian ini *coding* adalah pemberian kode pada variabel bebas dan variabel terikat. Variabel pelatihan dengan kode X1, variabel pengembangan karyawan X2 dan prestasi kerja karyawan dengan kode Y. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam penganalisaan dan penafsiran data.

3. Tabulasi

Fatihudin (2015) menyatakan bahwa Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian Dalam. Penelitian ini tabulasi adalah kegiatan mengelompokkan jawaban dari responden atas pernyataan dalam kuesioner yang disesuaikan dengan variabel *Locus Of Control*, stress kerja dan kinerja karyawan dan memasukkannya ke dalam tabel supaya mudah dipahami.

4. Pengujian kualitas data

Fatihudin (2015) menyatakan bahwa Pengujian kualitas data yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, baik secara manual maupun elektronik. Dalam penelitian ini data jawaban dari responden akan

di masukkan ke dalam tabel selanjutnya di analisa dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS dengan analisis data.

4. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner harus diuji apakah layak untuk dijadikan pertanyaan dan apakah pertanyaan tersebut valid dan handal. Pengujian instrumen akan dilakukan di bank BTN cabang Surabaya yang berjumlah 50 orang. Maka dilakukan pengujian sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Arikunto (2010) menyatakan bahwa Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu indikator yang berbentuk kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini setiap pertanyaan atau pernyataan dilakukan uji validitas dengan menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* pada hasil SPSS 17.

2. Uji Reliabilitas

Sujarweni (2012) menyatakan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat diandalkan. Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah *Cronbach Alpha* dengan tujuan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran reliabel atau tidak. Reliabilitas (keandalan) merupakan suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel yang disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

5. Metode Analisis

1. Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Uji Normalitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

b) Multikolinearitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Cara umum untuk mendeteksi ada multikolinieritas dalam model ini ialah dengan melihat bahwa adanya R^2 yang tinggi dalam model tetapi tingkat signifikan t-statistiknya sangat kecil dari hasil regresi tersebut dan cenderung banyak yang tidak signifikan.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau sebelumnya. Menguji apakah dalam sebuah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Biasanya hal ini terjadi pada regresi yang datanya adalah time series atau berdasarkan waktu berkala.

2. Analisa Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda yang bertujuan untuk meramalkan suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen. Analisis regresi ini merupakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu *Locus Of Control* (X_1) dan stress kerja (X_2) dan variabel kinerja sebagai (Y). karena itu dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan rumus :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y' = Variabel dependen yang diramalkan (Kinerja karyawan)

a = Konstanta

b_1 dan b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Variabel independen (*Locus of control*)

X_2 = Variabel independen (Stress kerja)

e = Variabel gangguan

Husien dan Hady (2012)

Untuk menguji model hipotesis model penelitian ini yaitu pengujian koefisien b_1 dan b_2 prosesnya menggunakan proses regresi. Langkah pertama adalah meregresi kinerja karyawan untuk variabel *Locus of control* dan stress kerja dari hasil data yang diperoleh dari penelitian dengan diolah menggunakan program SPSS versi 17.

3. Koefisien determinasi (R^2) dan koefisien korelasi (R)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada *table summary* dan tertulis *R square*. Besar *R square* berkisar antara 0-1 yang berarti semakin kecil besarnya *R square* maka hubungan ketiga variabel semakin lemah. Sebaliknya jika *R square* semakin mendekati 1 maka hubungan ketiga variabel semakin kuat. Sedangkan koefisien korelasi untuk mengetahui hubungan *Locus Of Control* dan stress kerja terhadap kinerja karyawan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji simultan dengan F test (ANOVA)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menghitung F_{hitung} digunakan alat bantu *SPSS for windows 17*.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- 1) $H_0 : b_1, b_2 = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari seluruh variabel bebas (X1, dan X2) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) $H_0 : b_1, b_2 \neq 0$ artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari seluruh variabel bebas (X1, dan X2), terhadap variabel terikat (Y).

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 10\%$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 10\%$

b. Uji t (Uji secara parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah secara parsial ada pengaruh yang signifikan dan variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menghitung t_{hitung} digunakan alat bantu *SPSS for windows 17*.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- 1) $H_0 : b_1 = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari masing-masing variabel bebas (X1, dan X2) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) $H_0 : b_1 \neq 0$ artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari masing-masing variabel bebas (X1, dan X2) terhadap variabel terikat (Y).

a) Dengan kriteria pengambilan keputusan :

H_0 : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 10\%$

H_0 : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 10\%$